BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis kualitatif. Dikatakan kualitatif, karena penelitian ini lebih menekankan pada proses-proses sosial yang terjadi di lingkungan pondok pesantren Ngalah dan Universitas Yudharta Pasuruan, pada proses yang terkait dengan implementasi multikulturalisme kiai Sholeh Bahruddin dalam sistem pendidikan di Universitas Yudharta Pasuruan, serta tentang faktor pendukung dan penghambat terhadap implementasi multikultural di pondok pesantren Ngalah dan di Universitas Yudharta Pasuruan begitu juga dengan langkah solusi yang diberikan. karena fokusnya pada proses, maka penelitian ini juga bersifat alamiah dan induktif.[1]

Adapun pendekatan yang dilakukan menggunakan fenomenologi dengan alasan, karena penelitian ini akan mengeksplorasi pengalaman hidup kiai Sholeh Bahruddin, serta kelompok individu lain yang mengalami hal sama tentang praktek multikultural di pondok pesantren Ngalah dan Universitas Yudharta Pasuruan,[2] kelompok individu lain berasal dari santri, masyarakat anggota jamaah pesantren, mahasiswa, dan para akademisi Universitas

---

[1] Robert C Bogdan & Sari Knopp Biklen, *Qualitative Research for Education: An Introduction to Theory and Methods,* (London: Allyn and Bacon, 1998), 4-7. Menurut bogdan & biklen, penelitian kualitatif ini memiliki lima karakteristik khusus yaitu, (a) naturalistik (*naturalistic*), (b) deskriptif (*descriptive*), (c) perhatian pada proses (*concern with process*), (d) induktif (*inductive*), dan (e) perhatian pada makna (*meaning*).

[2] John W. Creswell, Ahmad Lintang Lazuardi (Terj), *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset,* (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2014), 108.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Yudharta Pasuruan. Selanjutnya setelah data terkumpul sesuai dengan fokus penelitian maka dilakukan analisis dengan menggunakan *teori Adaptation-Goal-Integration-Latency* (AGIL), proses **Adaptasi** akan menganalisis bagaimana kiai Sholeh Bahruddin mengimplementasikan multikulturalisme agar dapat diterima serta di amalkan dalam hidup sehari-hari oleh santri, masyarakat anggota jamaah pesantren, mahasiswa dan civitas akademik UYP. **Goal** (Tujuan), akan menganalisis tujuan dari diimplementasikannya multikulturalisme oleh kiai Sholeh baik bagi santri, mahasiswa-mahasiswi, masyarakat sekitar pondok dan jamaah pesantren di daerahnya masing-masing. **Integrasi,** akan menganalisis bagaimana Kiai Sholeh mengintegrasikan multikulturalisme ke dalam sistem pendidikan di Universitas Yudharta Pasuruan. **Latency** (pemeliharaan pola), akan menganalisis bagaimana kiai Sholeh dalam memelihara multikulturalisme supaya dapat lestari dan berkembang menjadi lebih besar di pondok pesantren Ngalah dan Universitas Yudharta Pasuruan.

B. Instrumen Penelitian

Dalam penelilitian ini, instrumen utamanya adalah peneliti sendiri. Peneliti terjun ke lapangan sendiri, baik pada saat merumuskan pertanyaan yang akan digunakan wawancara, wawancara yang akan dilakukan adalah: Bagaimana kiai Sholeh Bahruddin mengimplementasikan multikultural kedalam sistem pendidikan di Univesitas Yudharta Pasuruan?, apa faktor

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pendukung dan penghambat dari implementasi multikulturalisme beserta solusinya?.

Tahap selanjutnya adalah pemilihan informan dan fokus dalam penelitian, juga pada saat mengumpulkan data, melakukan analisis dan penarikan kesimpulan.

Adapun instrumen pendukung seperti MP-3 dan kamera digunakan untuk merekam wawancara dan situasi di lingkungan pondok pesantren Ngalah dan Universitas Yudharta Pasuruan. Kedua jenis instrumen tersebut dapat melengkapi data yang telah dikumpulkan baik melalui observasi maupun wawancara.

C. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Sesuai dengan fokus masalah dan tujuan penelitian yang telah ditetapkan maka yang dijadikan sumber data dan teknik pengumpulan datanya adalah sebagai berikut:

Pertama, untuk pengumpulan data tentang implementasi multikultural kiai Sholeh Bahruddin dalam sistem pendidikan di Universitas Yudharta Pasuruan. Sumber data diambil melalui wawancara, dokumentasi, observasi terhadap: kiai Sholeh Bahruddin, masyarakat jamaah ponpes, stake holder UYP. Proses pendidikan di Universitas Yudharta Pasuruan dan dokumentasi kegiatan multikultural UYP yakni RENSTRA, STATUTA, Rancangan Induk Penelitian (RIP), Kurikulum serta dokumentasi lain sesuai dengan kebutuhan peneliti.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kedua, untuk pengumpulan data tentang faktor pendukung dan penghambat implementasi multikultural serta solusinya akan digali melalui kia Sholeh langsung, serta informan lain yang terkait.

D. Teknik Pemilihan Informan

Pemilihan informan dilakukan secara purposive berdasarkan fokus masalah yang telah ditentukan. Langkah *pertama* adalah mendaftar nama informan yang memiliki peran penting dalam mengungkap implementasi multikulturalisme kiai Sholeh Bahruddin dalam sistem pendidikan di Universitas Yudharta Pasuruan, begitu juga faktor pendukung dan penghambat implementasi multikulturalisme serta solusi yang diambil. Langkah *kedua* adalah memilih informan berdasarkan kemungkinan kemampuannya secara rinci dan tingkat partisipasinya dalam mengungkap implementasi multikulturalisme kiai Sholeh Bahruddin dalam sistem pendidikan di Universitas Yudharta Pasuruan, begitu juga faktor pendukung dan penghambat implementasi multikulturalisme serta solusi yang diambil. Langkah *ketiga* adalah memilih informan berdasarkan atas prinsip bola salju (*snowball*). Penggalian informasi dari informan jenis ini dimaksudkan sebagai data pendukung dan sekaligus dapat digunakan untuk kepentingan triangulasi terhadap data yang diperoleh melalui observasi dan terhadap informan yang berbeda.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Uji Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data (validitas internal) dilakukan perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan peneliti, triangulasi dengan hasil teknik pengumpulan data yang berbeda, diskusi dengan teman sejawat, *Fokus Group Discusion* (FGD) dan pengecekan anggota (*member check*). Selanjutnya, untuk menentukan transferabilitas (validitas eksternal) dibuat laporan secara rinci, sistematis, dan jelas, sehingga hasil penelitian ini dapat digunakan dalam konteks dan situasi yang lain. Terakhir, untuk menguji reliabilitas dilakukan *audit trail* (proses penjaminan kebenaran penelitian) oleh promotor atau pembimbing.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data (*Data Analysis*) yang digunakan oleh peneliti seperti yang diungkapkan oleh (Miles & Huberman)[3]. Ada tiga sub proses yakni, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Proses ini dilakukan sebelum tahap pengumpulan data, persisnya pada saat menentukan rancangan dan perencanaan penelitian; sewaktu proses pengumpulan data sementara dan analisis awal; serta setelah tahap pengumpulan data akhir.

Pada *tahap awal*, tahap ini peneliti mengumpulkan semua data yang ditemukan di lapangan baik melalui observasi, wawancara yang mendalam serta dokumentasi tanpa dilakukan pemilahan.

---

[3] K. Norman, Denzin & S. Licoln, Yvonna (ed), *Hanbook of Qualitative Research,* (london: Sage Publications, 1994), 592.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tahap kedua, adalah reduksi data, pada tahap ini peneliti akan membuang data yang tidak diperlukan dan hanya memfokuskan data sesuai dengan fokus masalah yang digali yakni tentang; mengungkap implementasi multikulturalisme kiai Sholeh Bahruddin dalam sistem pendidikan di Universitas Yudharta Pasuruan, begitu juga faktor pendukung dan penghambat implementasi multikulturalisme serta solusi yang diambil.

Tahap ketiga, adalah penyajian data, setelah dilakukan tahap ini peneliti memaparkan temuan di lapangan sesuai dengan fokus masalah.

Tahap terakhir, adalah penarikan kesimpulan. Setelah dilakukan pengecekan sejawat, triangulasi data, FGD dan penindak lanjutan terhadap temuan-temuan maka, peneliti akan mendeskripsikan temuan ke dalam sebuah kesimpulan. Kesimpulan yang diambil akan menjadi temuan konseptual yang berpedoman pada nilai realitas dan bersifat empirik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id